

**PEMBENTUKAN MINDSET WIRAUSAHA MUDA DENGAN TINGKAT
PENDIDIKAN TINGGI PADA SISWA SMA NEGERI 34
PONDOK LABU KOTA JAKARTA SELATAN**

^{1*}Aidil Amin Effendy, ²Ahmad Nurhadi, ³Widhi Wicaksono, ⁴Denok Sunarsi
Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia
Email : *aidil00967@unpam.ac.id

Manuskrip: Juli-2022; Ditinjau: Juli-2022; Diterima: Juli-2022;
Online: Juli-2022; Diterbitkan: Juli-2022

ABSTRAK

Saat usia muda, perlunya membentuk mindset wirausaha dan menempuh Pendidikan di tingkat Pendidikan tinggi agar memiliki ilmu dan wawasan dalam berwirausaha. Dalam mewujudkan seorang wirausaha muda, maka sebuah Lembaga Pendidikan, seperti SMA Negeri 34 Jakarta perlu memfasilitasi siswanya agar dapat menjadi wirausaha sejak dini, agar diharapkan mampu menambah jumlah wirausaha khususnya di Kota Jakarta Selatan dan sekitarnya. Adapun tujuan dari Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini adalah untuk memotivasi mengenai ilmu kewirausahaan dan motivasi kisah sukses dalam berwirausaha, terutama materi yang berkaitan dengan pembentukan mindset wirausaha pada anggota Siswa SMA Negeri 34 Jakarta. Metode yang digunakan pada Pengabdian masyarakat ini berupa Penyampaian materi PKM ini dilakukan secara *Hybrid learning* yaitu model pembelajaran secara bersamaan dengan bantuan teknologi menggunakan via aplikasi zoom bagi peserta yang online dan menggunakan infocus secara offline bagi peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat di sekolah. Dengan sebuah materi mengenai Pembentukan Mindset Wirausaha Muda dengan Tingkat Pendidikan Tinggi dan simulasi cara menjadi wirausaha di era kompetitif saat ini. Hasil pengabdian masyarakat oleh dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang dapat membuahkan hasil yang positif terlihat dari antusias dan bersemangat dalam mengikuti pemberian materi, tanya jawab dan diskusi, serta bertambahnya ilmu pengetahuan, wawasan dan bimbingan mengenai Pembentukan Mindset Wirausaha Muda dengan Tingkat Pendidikan Tinggi

Kata Kunci: Mindset, Wirausaha Muda, Tingkat Pendidikan Tinggi, SMA Negeri 34, Jakarta

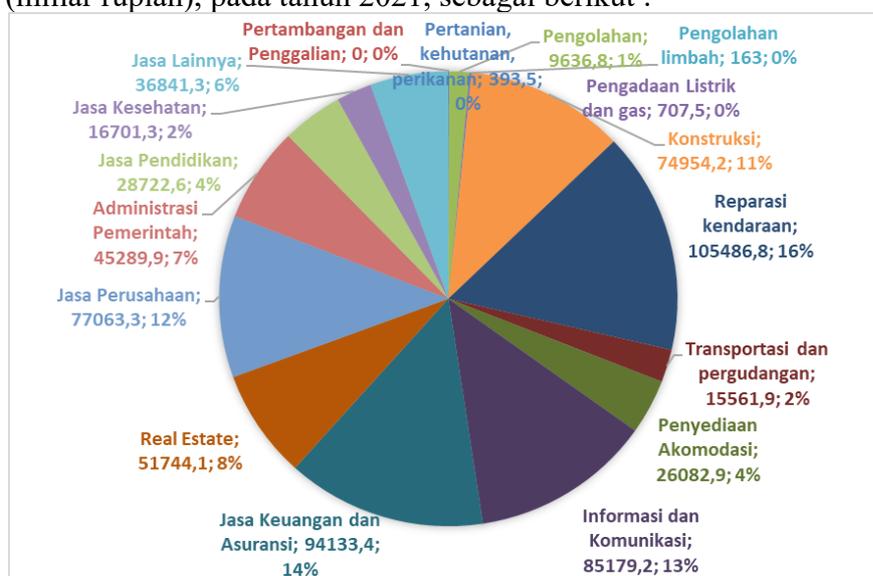
PENDAHULUAN

Usia remaja diibaratkan seperti emas yang berkilau, selain usia dini tentunya, karena dapat dikatakan pada usia tersebut adalah sebuah peluang seorang remaja dalam mengembangkan kemampuan dan pembentukan karakternya yang dapat diibaratkan menjadi sebuah peluang emas menuju masa depan yang lebih sukses. Jika pada saat remaja dapat terus mengembangkan kepribadian yang baik dan

positif, seperti saat mudanya memiliki kemauan untuk menjadi seorang wirausaha di usia muda, dengan berusaha mencoba untuk berwirausaha, maka jika dilakukan dengan pantang menyerah dapat menjadikan dirinya berhasil menjadi seorang wirausaha muda. Namun hal tersebut perlu diawali dengan pembentukan mindset wirausaha dan menempuh Pendidikan di tingkat Pendidikan tinggi agar memiliki ilmu dan wawasan dalam berwirausaha.

Dalam mewujudkan seorang wirausaha muda, maka sebuah Lembaga Pendidikan, seperti SMA Negeri 34 Pondok Labu Jakarta perlu memfasilitasi siswanya agar dapat menjadi wirausaha sejak dini, agar diharapkan mampu menambah jumlah UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) khususnya di Kota Jakarta Selatan dan sekitarnya, namun sebagai wirausaha pemula yaitu Siswa SMA Negeri 34 Pondok Labu perlu mempelajari keilmuan dasar di pendidikan tinggi mengenai kewirausahaan agar usaha yang dijalankan dapat terus berjalan dan berkembang.

Berdasarkan data BPS (Badan Pusat Statistik) kota Jakarta Selatan, pada tahun 2021 menunjukkan bahwa Struktur perekonomian pada dasarnya menunjukkan besaran kontribusi masing-masing sektor ekonomi terhadap perekonomian suatu daerah. Jika kita meninjau PDRB dari sisi sektoral, maka lapangan usaha Reparasi Kendaraan memberikan kontribusi terbesar dalam pembentukan PDRB Kota Jakarta Selatan tahun 2021 yaitu sebesar 16%, kemudian diikuti oleh Jasa Keuangan dan Asuransi sebesar 14%, dan Industri Lainnya sebagaimana data terlampir dalam diagram di bawah ini. Produk Domestik Regional Bruto Kota Jakarta Selatan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), pada tahun 2021, sebagai berikut :



Gambar 1. Distribusi PDRB Menurut Lapangan Usaha, tahun 2021

Dari data diagram di atas, masih terbatasnya jumlah industri usaha yang tersebar di wilayah Jakarta Selatan, menurut peneliti salah satu faktor terbatasnya jumlah industri usaha ialah faktor kurangnya UMKM dalam memasarkan produk atau jasanya secara digital atau *Online*, karena Efektivitas pemasaran *Online* atau

digital pada sebuah usaha perlu diperhatikan, agar terus meningkatkan penjualannya.

Sebagaimana dalam riset oleh A. Budiyanto, & A.A. Effendy, (2020), diantara hambatan perkembangan UMKM ialah “Terbatasnya sarana dan prasarana usaha terutama berhubungan dengan alat-alat teknologi. Kebanyakan UMKM menggunakan teknologi yang masih sederhana sehingga sulit untuk bersaing secara kualitas dan kuantitas.”

Hal ini diperkuat oleh riset yang dilakukan oleh Effendy, A. A., & Sunarsi, D. (2020). “Promosi sangat efektif dilakukan melalui media *Online* terutama lebih efektif dilakukan promosinya melalui media sosial dibandingkan promosi melalui media elektronik, dan media cetak.”

Oleh karena itu, Siswa SMA Negeri 34 Pondok Labu Kota Jakarta Selatan, perlu mempelajari secara mendalam mengenai keilmuan berbisnis yang disarankan untuk menempuh Pendidikan Tinggi, agar usaha atau bisnis yang dijalankan dapat mampu bertahan dan berkembang di saat pandemi seperti saat ini. Namun para remaja yang merupakan siswa SMA Negeri 34 Pondok Labu perlu juga didukung karena baik organisasi ataupun “Sebuah lembaga, semestinya perlu didukung oleh semua elemen masyarakat, baik guru, orangtua, masyarakat sekitar dan termasuk dosen-dosen diharapkan dapat mengabdikan dan berperan serta dalam membentuk untuk mewujudkannya. (Effendy, A. A., et. Al. 2020).

Maka pada dasarnya usia remaja adalah termasuk usia yang masih perlu terus mengasah kemampuan, belajar dan memperdalam wawasan, maka disarankan di usia remaja, harus terus haus ilmu dan belajar. “Belajar pada hakikatnya adalah ‘perubahan’ yang terjadi di dalam diri seseorang setelah berakhirnya melakukan aktivitas belajar. walaupun pada kenyataannya tidak semua perubahan termasuk kategori belajar.” (Hamalik dalam Mas’adi, et. al, 2021).

Dalam pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh dosen-dosen UNPAM khususnya dosen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, merupakan salah satu upaya dalam berpartisipasi dan menjalankan peran untuk membekali dan memberikan ilmu pengetahuan, keterampilan dan karakter pada Siswa SMA Negeri 34 Pondok Labu dengan tema, “Pembentukan Mindset Wirausaha Muda dengan Tingkat Pendidikan Tinggi pada Siswa SMA Negeri 34 Pondok Labu Kota Jakarta Selatan”.

METODE

Metode Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini di antaranya : Tahap Pertama yaitu Pemberian materi PKM kepada Siswa SMA Negeri 34 Pondok Labu Jakarta, di antara materi yang disampaikan Tim PKM Dosen yaitu mengenai materi yang berkaitan dengan “Pembentukan Mindset Wirausaha Muda dengan Tingkat Pendidikan Tinggi”.

Dalam Effendy, A. A., et. al., (2020), menurut Nasution (2015:26) berpendapat mengenai “Ciri-ciri Belajar yang ditinjau berdasarkan sumber yaitu diantaranya memanfaatkan sepenuhnya segala sumber informasi sebagai sumber bagi pelajaran termasuk alat-alat audio-visual dan memberi kesempatan untuk

merencanakan kegiatan belajar dengan mempertimbangkan sumber-sumber yang tersedia.” Dalam pemberian materi PKM oleh dosen-dosen menggunakan alat bantu berupa infocus untuk peserta yang hadir secara offline dan aplikasi zoom untuk yang hadir secara online, dikarenakan masih dalam masa pandemi, sehingga metode pelaksanaan ini secara *hybrid learning*, seperti gambar di bawah ini:



Gambar 2. Tim PKM menyampaikan materi secara offline dan online via zoom

Penyampaian materi PKM ini dilakukan secara *Hybrid learning* yaitu model pembelajaran secara bersamaan dengan bantuan teknologi menggunakan via aplikasi zoom bagi peserta yang online dan menggunakan infocus secara offline bagi peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat di sekolah. Agar menambah kefokuskan dan semangat untuk peserta, tim PKM mengadakan *ice breaking* di tengah-tengah pemberian materi PKM agar peserta lebih fokus dalam mengikuti penyuluhan yang dilakukan dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang

Tahap kedua yaitu : Diskusi dan Tanya Jawab mengenai Pembentukan Mindset Wirausaha Muda dengan Tingkat Pendidikan Tinggi. Salah satu strategi terbaik yang diberikan kepada mitra PKM yaitu dengan berusaha membentuk mindset wirausaha kepada generasi remaja agar dapat termotivasi menjadi seorang *entrepreneur*, di antaranya melalui sebuah motivasi yang diberikan berupa kisah Sukses dalam berwirausaha untuk menjadi seorang wirausaha sukses. Kegiatan diadakan pada Siswa SMA Negeri 34 Jakarta selama 3 hari yaitu pada tanggal 22-24 Mei 2022 melalui *Video Conference* dengan aplikasi Zoom untuk peserta yang online dan Sebagian peserta lainnya hadir secara offline di sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pemberian materi mengenai bagaimana Pembentukan Mindset Wirausaha Muda dengan Tingkat Pendidikan Tinggi oleh dosen Manajemen Universitas Pamulang dan simulasi cara menjadi wirausaha di era revolusi industri yang penuh dengan sebuah persaingan agar peserta PKM dapat berhasil pada penerapannya.

Setelah Tim PKM Dosen menyampaikan materi PKM, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab kepada peserta agar peserta dapat lebih memahami dan menerapkan keilmuan materi PKM ini dalam usahanya masing-masing. Hasil pengabdian

masyarakat yang diperoleh adalah bertambahnya keilmuan Siswa SMA Negeri 34 Jakarta, khususnya untuk menjadi wirausaha di era kompetitif saat ini.



Gambar 3. Sesi Diskusi dan Tanya Jawab bersama Siswa SMA Negeri 34 Jakarta

Adapun gambar di atas yaitu diskusi dan tanya jawab antara peserta kepada Tim PKM, kemudian Tim PKM yang merupakan dosen-dosen Unpam menanggapi dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh para peserta dan memberikan hadiah kepada para peserta yang bertanya dan berhasil menjawab pertanyaan dari Tim PKM Dosen.

KESIMPULAN

Hasil dari Pelaksanaan kegiatan PKM oleh dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang dapat membuahkan hasil yang positif terlihat dari antusias dan bersemangat dalam mengikuti pemberian materi, tanya jawab dan kuis. Berikut terlihat gambar peserta yang hadir secara offline di kelas dan yang hadir secara online melalui *Video Conference* dengan aplikasi Zoom.



Gambar 4. Para Peserta Offline dan Online (*Hybrid Learning*)

Kami berharap kegiatan pengabdian kepada masyarakat di masa yang akan datang dapat lebih terprogram dan terlaksana dengan baik. Semoga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat bermanfaat bagi masyarakat, khususnya Siswa SMAN 34 Jakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS (Badan Pusat Statistik) Kota Jakarta Selatan. (2022). Kota Jakarta Selatan Dalam Angka 2022. <https://jakselkota.bps.go.id/publication.html>, diakses pada April 2022
- Budiyanto, A., & Effendy, A. A. (2020). Analisa Kebijakan Pemerintah Kota Tangerang Selatan terhadap Pemberdayaan Koperasi dan UMKM dan Dampaknya terhadap Pemerataan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi*, 4(1), 80-93.
- Effendy, A. A., Budiyanto, A., Nurhadi, A., Murtiyoko, H., & Mas'adi, M. (2020). "Implementasi Kewirausahaan dan Koperasi di Sekolah pada SMK Mulia Buana, Parung Panjang-Kab. Bogor." *DEDIKASI PKM*, 1(2), 105-110.
- Effendy, A. A., Mas'adi, M., Wicaksono, W., Nurhadi, A., & Murtiyoko, H. (2020). "Mewujudkan Generasi Muda Yang Unggul Di Era Globalisasi Dengan Berbekal Ilmu Wirausaha Yang Kreatif, Inovatif Dan Diferensiatif Pada Remaja Masjid Al Hikmah Reni Jaya Pamulang Tangerang Selatan." *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 3(1), 8-15.
- Effendy, A. A., & Sunarsi, D. (2020). *Persepsi Mahasiswa Terhadap Kemampuan Dalam Mendirikan UMKM Dan Efektivitas Promosi Melalui Online Di Kota Tangerang Selatan*. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(3), 702-714.
- Mas'adi, M., Effendy, A. A., Nurhadi, A., Wicaksono, W., & Murtiyoko, H. (2021). BERWIRAUSAHA DENGAN SEMANGAT KOLABORASI BERSAMA KURIR ONLINE PADA PELAKU UMKM DI WILAYAH RENI JAYA PAMULANG BARAT. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 3(2), 173-178.
- Nasution. (2015). "Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar", PT Bumi Aksara, Jakarta
- Sunarsi, D., & Asmalah, L. (2018). "Pelatihan Manajemen Pengembangan Diri Bagi Penerima Beasiswa RZIS UGM Dan Dompot Shalahuddin Jogjakarta". *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(1).